

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan Komprehensif yaitu manajemen kebidanan mulai dari ibu hamil, bersalin, sampai bayi baru lahir sehingga persalinan dapat berlangsung dengan aman dan bayi yang dilahirkan selamat dan sehat sampai dengan masa nifas (Lapau, 2015). *Continuity of care* adalah pelayanan yang dicapai ketika terjalin hubungan yang terus menerus antara seorang wanita dan bidan. Asuhan yang berkelanjutan yang berkaitan dengan tenaga profesional kesehatan, pelayanan kebidanan dilakukan mulai prakonsepsi, awal kehamilan, selama semua trimester, kelahiran, sampai 6 minggu pertama postpartum. Tujuannya adalah untuk membantu upaya percepatan penurunan Angka Kematian Ibu (AKI). (Legawati, 2018).

Upaya percepatan penurunan AKI dapat dilakukan dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi, dan pelayanan keluarga berencana.

Kehamilan adalah suatu keadaan fisiologis yang normal, dan selama kehamilan berlangsung banyak perubahan yang terjadi dalam tubuh seorang wanita untuk itu diperlukan waktu untuk beradaptasi dengan berbagai perubahan yang terjadi dalam dirinya. Perubahan-perubahan yang terjadi selama kehamilan umumnya menimbulkan ketidaknyamanan dan kekhawatiran bagi sebagian besar ibu hamil. Kekhawatiran dan ketakutan yang sering terjadi pada ibu hamil dapat membawa ibu hamil menjadi tidak siap dalam menghadapi kehamilannya sehingga memungkinkan untuk terjadinya kehamilan yang bermasalah yang ditandai dengan munculnya tandatanda bahaya kehamilan yang dapat berakhir dengan kematian. (Kusmiaty dkk. 2009). Di Indonesia tiga faktor utama penyebab kematian ibu melahirkan

yakni, pendarahan, hipertensi saat hamil atau preeklamsia dan infeksi. Sedangkan angka kematian bayi (AKB) disebabkan karena infeksi, Asfiksia, dan kelahiran prematur.

Kota Sukabumi memiliki angka kematian Ibu pada tahun 2022 dengan jumlah 4 orang, 1 kasus HDK (Hipertensi dalam kematian), 1 orang gagal ginjal, 1 orang perdarahan, angka kematian bayi 35 kasus, 10 kasus BBLR, 5 kasus asfiksia, 4 kelainan bawaan, 1 kasus Covid, pneumonia 3 kasus, diare 3 kasus dan kelainan kongenital jantung 3 kasus. PMB tidak memiliki kasus kematian ibu dan bayi.

Mengingat tingginya AKI yang terjadi disaat persalinan dan penyebab kematian ibu adalah komplikasi obstetri yang sering tidak dapat diperkirakan sebelumnya, maka kebijakan Kementerian Kesehatan untuk mempercepat penurunan AKI adalah mengupayakan agar setiap persalinan ditolong atau minimal didampingi oleh bidan dan pelayanan obstetri sedekat mungkin pada semua ibu hamil (Wiknjastro, 2007) .

Jadi pencegahan yang paling mendasar untuk menurunkan AKI dan AKB adalah perlunya asuhan yang berkesinambungan dari mulai kehamilan, persalinan, nifas sampai Bayi Baru Lahir. Seperti yang dikatakan oleh Salmah, Dkk (2006), bidan sebagai salah satu tenaga kesehatan yang memberikan pelayanan kesehatan yang salah satunya dengan melakukan pelayanan *antenatal care*. Dengan memeriksa keadaan ibu dan janin secara berkala serta yang diikuti dengan mengoreksi terhadap penyimpangan yang ditemukan dengan tujuan agar ibu hamil dapat melewati masa kehamilan, persalinan, nifas dan perawatan bayi baru lahir dapat dilalui dengan baik.

Maka dari itu bidan sebagai tenaga kesehatan perlu mengikuti program Pendidikan profesi guna meningkatkan kualitas bidan itu sendiri agar dapat memberikan kontribusi yang lebih baik terutama dalam penurunan AKI dan AKB, serta meningkatkan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan. Untuk itu dalam melaksanakan praktek, bidan harus memberikan pelayanan kesehatan yang komprehensif dan profesional khususnya dalam tatanan berbagai pelayanan kesehatan khususnya dalam pelayanan kesehatan ibu hamil, ibu

bersalin, ibu nifas dan bayi baru lahir serta keluarga berencana. oleh karena alasan tersebut, penulis tertarik untuk mengambil ``Asuhan kebidanan berkelanjutan pada masa Kehamilan, Bersalin, Nifas, BBL dan Neonatus pada NY. A dengan usia 24 tahun``

B. Tujuan Penulis

1. Tujuan Umum

Menerapkan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny.A mulai dari kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, sampai KB di PMB Bidan F Kota Sukabumi

2. Tujuan Khusus

- a. Memberikan asuhan kebidanan pada kehamilan dengan melakukan pengkajian, merumuskan diagnosa, mengidentifikasi masalah potensial, kebutuhan segera, menyusun perencanaan, melakukan asuhan kebidanan dan evaluasi serta SOAP (subyektif, obyektif, analisis dan penatalaksanaan).
- b. Memberikan manajemen asuhan kebidanan pada persalinan dengan menggunakan catatan perkembangan, partograf dan SOAP (subyektif, obyektif, analisis dan penatalaksanaan).
- c. Memberikan manajemen asuhan kebidanan pada bayi baru lahir dengan menggunakan catatan perkembangan dan SOAP (subyektif, obyektif, analisis dan penatalaksanaan).
- d. Memberikan manajemen asuhan kebidanan pada masa nifas dengan menggunakan SOAP (subyektif, obyektif, analisis dan penatalaksanaan).
- e. Memberikan asuhan kebidanan pada Keluarga Berencana dengan melakukan pengkajian, merumuskan diagnosa, mengidentifikasi masalah potensial, kebutuhan segera, menyusun perencanaan, melakukan asuhan kebidanan dan evaluasi.

C. Manfaat

1. Bagi Penulis

Dengan melakukan asuhan kebidanaan ini diharapkan dapat menambah wawasan, pendidikan, pengetahuan, kemampuan, pengalaman nyata dalam melaksanakan asuhan kebidanaan secara COC dan menerapkan asuhan kompelementer dalam pelayanan kebidanaan.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai penambah wawasan yang dapat dijadikan bahan acuan pembelajaran bagi mahasiswa kebidanaan dalam melaksanakan asuhan kebidanaan dan pengembangan materi perkuliahan selanjutnya di masa yang akan datang.

3. Bagi PMB

Sebagai bahan evaluasi agar dapat meningkatkan mutu pelayanan kebidanaan terutama asuhan kebidanaan pada ibu hamil trimester III, bersalin, nifas dan bayi baru lahir dan neonatus sehingga dapat mempercepat penurunan AKI dan AKB.

D. Ruang Lingkup

Melalui asuhan berkelanjutan yang dilaksanakan oleh penulis pada Ny. A sejak usia kehamilan 37 minggu, persalinan, nifas sampai 42 hari post partum dan bayi baru lahir sampai 28 hari.

E. Lokasi dan Waktu

1. Tempat

Adapun lokasi yang digunakan untuk pembuatan laporan asuhan berkelanjutan ini berada di PMB F

2. Waktu

Waktu pengambilan asuhan berkelanjutan ini di lakukan dimulai pada tanggal

F. Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan

Berisikan latar belakang masalah, tujuan, manfaat, ruang lingkup, lokasi dan waktu, sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Teori

Berisikan teori dan kasus sesuai masalah yang ditemukan.

Bab III Tinjauan Kasus

Berisikan manajemen asuhan kebidanan dalam bentuk metode SOAP.

Bab IV Pembahasan

Berisikan kesenjangan penatalaksanaan kasus dilapangan dengan teori yang ada didalam tinjauan teori

Bab V Penutup

Berisikan kesimpulan dan saran

Daftar Pustaka**Lampiran**